

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Web Wordwall Pada Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Siti Dahniar Salsabila ¹⁾, Ridha Maulida ²⁾, Patra Aghtiar Rakhman ³⁾

¹⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹⁾ 2227220046@untirta.ac.id

²⁾ 2227220061@untirta.ac.id

³⁾ parakhman@untirta.ac.id

Abstrak

Keterampilan pemahaman bacaan sangat penting bagi siswa sekolah dasar, yang berfungsi sebagai dasar fundamental bagi semua mata pelajaran. Kekurangan keterampilan ini dapat menghambat pertumbuhan akademis siswa dan memengaruhi kapasitas mereka di masa depan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan masalah ini, yang berpotensi menawarkan wawasan berharga bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan intervensi yang lebih efektif lebih jauh lagi, menyelidiki penerapan media pembelajaran Wordwall sebagai pendekatan baru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa sangat relevan di era digital saat ini. Seiring dengan kemajuan teknologi, menjadi penting untuk menilai dan memanfaatkan perangkat pendidikan yang dapat melibatkan siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pengalaman belajar. Penelitian ini tidak hanya menambah evolusi teori pendidikan tetapi juga menyajikan strategi efektif yang dapat diterapkan di dalam kelas, dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk memahami fenomena kurangnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar, serta untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran Wordwall sebagai solusi untuk masalah tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi studi literatur. Jenis dari penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada dan mengeksplorasi solusi potensial yang dapat diterapkan di dalam konteks pendidikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa multimedia Word Wall berbasis digital layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci : Wordwall, Keterampilan, Membaca pemahaman.

Abstract

Reading comprehension skills are essential for elementary school students, serving as a fundamental foundation for learning in all subjects. Lack of these skills can hinder students' academic growth and affect their future capacity for critical thinking and problem solving. This study aims to identify and examine the factors that contribute to this problem, potentially offering valuable insights for educators, parents, and policy makers in creating more effective interventions. Furthermore, investigating the application of Wordwall learning media as a new approach to improving students' reading comprehension skills is very relevant in today's digital era. As technology advances, it is imperative to assess and utilize educational tools that can engage students and increase their participation in the learning experience. This study not only adds to the evolution of educational theory but also presents effective strategies that can be implemented in the classroom, with the aim of improving overall student achievement. This study also aims to identify and analyze factors that contribute to the lack of reading comprehension skills in elementary school students. This study uses a literature study approach to understand the phenomenon of lack of reading comprehension skills in elementary school students, as well as to explore the effectiveness of using Wordwall learning media as a solution to the problem. This approach allows researchers to dig deeper into the data through interviews, observations, and literature studies. The type of this research is descriptive explorative, which aims to describe existing conditions and explore potential solutions that can be applied in the educational context. The results of data analysis indicate that digital-based multimedia Word Wall is feasible to use in learning.

Keywords: Wordwall, Skills, Reading comprehension.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap siswa, terutama ditingkat pendidikan dasar. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca merupakan tindakan interaktif yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang isi yang terdapat dalam teks tertulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang menerima informasi, informasi dan informasi, serta pengalaman baru (Putri & Wirdayani, 2023). Kemampuan membaca memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimba ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia. Membaca dapat membuat peserta didik memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, ketika peserta didik banyak membaca maka banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai sebuah kebutuhan mendasar terutama bagi masyarakat akademik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang (Sari & Bramasta, 2021). Tujuan utama dari proses membaca adalah untuk meraih informasi yang mendetail dan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui teks yang ditujukan agar dapat dipahami oleh pembaca. Salah satu jenis keterampilan membaca yaitu keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman diartikan sebagai proses memahami isi suatu teks yang merupakan representasi dari pemikiran, ide, gagasan, dan pandangan yang dimiliki oleh penulis (Gunarwati & Nurasiah, 2021). Membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam teks. Proses ini merupakan landasan penting bagi perkembangan kognitif dan akademis siswa. Membaca dengan pemahaman yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan efektif, merumuskan ide, serta berpartisipasi dalam diskusi yang lebih kompleks di berbagai mata pelajaran. Dengan siswa terampil membaca maka akan melakukan proses produksi yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Seperti halnya sebuah perusahaan yang menghasilkan sesuatu melalui proses mengolah seseorang dalam kegiatan membaca bertujuan untuk mengolah bacaan demi memperoleh informasi (Saputro & Winarsi, 2021). Keterampilan membaca pemahaman dapat membuat seseorang berinteraksi dengan pikiran, memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuannya. Dalam kegiatan membaca juga bukan hanya sekedar menyuarakan lambang-lambang tertulis, peserta didik juga harus mampu memahami isi bacaan. Namun pada kenyataan banyak siswa yang membaca suatu bacaan namun tidak memahami isi bacaan tersebut. Pembelajaran membaca pemahaman sering kali dihadapkan pada banyak kendala seperti kemampuan guru dalam mengajar, minat siswa yang rendah terhadap membaca, dan media yang kurang mendukung. Untuk itu guru perlu membuat pembelajaran lebih optimal dan terarah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Pane, 2023). Oleh karena itu, kemampuan membaca yang kuat sangat penting bagi kesuksesan akademis siswa di masa depan.

Berdasarkan pengamatan, banyak siswa SD yang mengalami kesulitan dalam memahami teks yang mereka baca. Fenomena ini tidak hanya terjadi di satu sekolah, tetapi merupakan masalah yang terlihat secara luas di berbagai institusi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa banyak siswa tidak mencapai standar minimum dalam kemampuan membaca pemahaman (Kemendikbud, 2022). Hasil ini mengindikasikan adanya masalah serius yang dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Ketidakmampuan dalam memahami bacaan dapat menghambat proses belajar dan menyulitkan siswa dalam mengikuti materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka.

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa sangat bervariasi dan kompleks. Lingkungan rumah yang kurang mendukung, seperti minimnya interaksi verbal yang berhubungan dengan bacaan, metode pengajaran yang tidak efektif, serta kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, merupakan beberapa faktor yang sering diidentifikasi. Selain itu, pergeseran minat anak-anak dari membaca buku ke penggunaan media digital, seperti video dan permainan juga dapat mengurangi kebiasaan membaca mereka. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang terbiasa dengan teks yang panjang dan kompleks, yang diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam. Dalam konteks ini, sangat penting untuk melakukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan strategi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa SD. Dengan memahami akar

permasalahan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isu ini, tetapi juga menjadi dasar untuk pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif di sekolah dasar. Hal ini mencakup pengembangan metode yang mampu menarik minat siswa, serta melibatkan orang tua dan lingkungan sekitar dalam mendukung proses belajar membaca.

Dalam kajian teoritik terkait, kemampuan membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan bahan bacaan yang sesuai, pendekatan pengajaran yang adaptif, dan stimulasi positif dari lingkungan sekitar. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses membaca anak dan penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan minat serta kemampuan membaca siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi interaktif dan bahan bacaan yang relevan dengan minat siswa dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran membaca, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu aplikasi web. Aplikasi web yang saat ini sedang banyak digunakan adalah aplikasi web wordwall. Wordwall merupakan jenis aplikasi web yang memuat game edukasi yang menarik, interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik dan juga dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran karena memiliki kelebihan tampilannya yang sederhana, sehingga mudah digunakan untuk pendidik maupun peserta didik, selain itu fitur yang disediakan juga lengkap dengan template yang beragam (Gamayanti, 2019). Selain itu, pengembangan strategi pengajaran yang terpadu dan interaktif dianggap penting untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap teks yang lebih kompleks. Keterlibatan komunitas dan upaya kolaboratif juga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dalam konteks ini, penting bagi semua pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk bekerja sama menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan siswa dapat mencapai kemampuan membaca yang memadai, sehingga mereka dapat bersaing di dunia pendidikan dan kehidupan yang semakin kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan tersebut, serta menjadi acuan bagi pengembangan program intervensi yang efektif. Dengan adanya dukungan yang terintegrasi dari berbagai pihak, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengatasi kesulitan membaca, tetapi juga mengembangkan kecintaan terhadap membaca yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka.

Berdasarkan beberapa masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis game edukatif dengan menggunakan aplikasi web wordwall. Media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran melalui game edukasi yang ada didalam website tersebut. Media didesain dan disajikan dalam bentuk visual seperti game atau permainan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Web Wordwall Pada Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”

2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam pembelajaran diperlukan media yang baik untuk mendukung praktik pembelajaran dan media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dan memberikan dorongan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dalam penggunaan aplikasi Wordwall ini mereka menjadi lebih bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang muncul dilayar gawai maupun laptop mereka. Penggunaan aplikasi web wordwall dalam mengerjakan soal evaluasi sehingga peserta didik lebih menarik dalam mengerjakan soal evaluasi. Dan membuat jiwa kompetisi peserta didik terasah dalam kegiatan pembelajaran (Permana & Kasrman, 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dilakukan oleh Dian Fauzia Utami, Harto Nuroso, Intan Octavira Pitarti, Mudzanatun dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN Bugangan 03”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan wordwall merupakan media interaktif yang mudah diimplementasikan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Bugangan 03. Dengan demikian, media pembelajaran wordwall mempunyai pengaruh dalam peningkatan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media wordwall dan menggunakan materi pelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas II SDN Bugangan 03 sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa kelas V SD Dharma Karya UT.

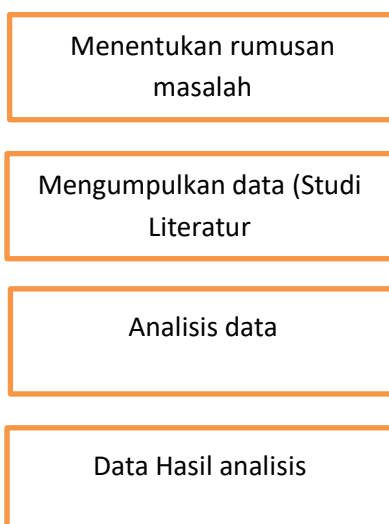
Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa Pratiwi Sijabat, Krisdianti Hutabarat, Lestari Sitorus, Muhammad Anggie Januarsya Daulay dengan judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 064973 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang unik dan efektif. Wordwall tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, media interaktif ini memfasilitasi proses penilaian oleh guru dan memungkinkan pemantauan perkembangan belajar siswa secara lebih mudah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk memahami fenomena kurangnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar, serta untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran Wordwall sebagai solusi untuk masalah tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi studi literatur.

Jenis dari penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada dan mengeksplorasi solusi potensial yang dapat diterapkan di dalam konteks pendidikan. Dengan pengumpulan data berupa studi literatur. Studi literatur akan dilakukan untuk mengidentifikasi teori dan penelitian sebelumnya terkait dengan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta efektivitas berbagai media pembelajaran, terutama Wordwall, dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Peneliti akan merujuk pada buku, jurnal akademik, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkaya pemahaman mengenai masalah yang diteliti dan solusi yang mungkin diterapkan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada dan mengeksplorasi solusi potensial yang dapat diterapkan di dalam konteks pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur untuk mengidentifikasi teori dan penelitian sebelumnya terkait dengan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta efektivitas berbagai media pembelajaran, terutama Wordwall, dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Peneliti akan merujuk pada buku, jurnal akademik, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkaya pemahaman mengenai masalah yang diteliti dan solusi yang mungkin diterapkan. Penelitian ini memiliki langkah langkah sebagai berikut :



Kesimpulan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, yang dapat dirinci sebagai berikut. Pertama, kurangnya pemahaman arti kata menjadi salah satu tantangan utama. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arti kata-kata baru dalam bacaan, seperti kata-kata "inovasi" dan "kolaborasi", yang berdampak pada kesulitan mereka dalam memahami konteks bacaan secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa kesulitan memahami kata-kata tersebut dalam konteks teks yang lebih kompleks. Kedua, kesulitan memahami makna tersirat juga menjadi faktor signifikan. Sebanyak 65% siswa tidak dapat menjelaskan tema atau pesan moral dari bacaan yang mereka baca. Sebagai contoh, ketika membaca cerita fabel, siswa sering hanya mampu menjelaskan alur cerita tanpa mampu menangkap pelajaran yang dapat dipetik, menunjukkan bahwa mereka belum terlatih untuk berpikir kritis dan analitis terhadap teks. Ketiga, kesulitan dalam membuat kesimpulan terlihat jelas, di mana hanya 40% siswa yang dapat membuat kesimpulan yang tepat dan relevan setelah membaca teks. Banyak siswa hanya mengulang informasi yang ada tanpa menyaring atau menganalisisnya untuk menghasilkan kesimpulan yang koheren. Faktor berikutnya yang teridentifikasi adalah lingkungan belajar yang berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Kelas yang kurang interaktif dan minimnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Untuk menunjang keberhasilan belajar diperlukan media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa (Rejeki & Siregar, 2020). Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada aktivitas lain dibandingkan membaca, yang menghambat perkembangan kemampuan membaca mereka. Ketersediaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan menarik juga dapat memengaruhi minat membaca siswa. Dalam proses pembelajaran, guru masih mengandalkan media konvensional seperti buku cetak dan belum memanfaatkan media digital. Rendahnya minat dan motivasi pada diri siswa akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga masalah dan kesulitan yang dialami saat ini dapat segera diatasi. Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam permasalahan ini. Sebuah media pembelajaran yang dapat mudah digunakan oleh siapapun (Nissa & Renoningtyas, 2021). Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa yaitu dengan menggunakan media inovatif (Paidia & Rahmadani, 2024). Maka dari itu pendidik harus kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan. Media pembelajaran memungkinkan konsep-konsep abstrak disajikan secara visual, membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Ilustrasi, grafik, dan diagram dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit (Pramono & Mushafanah, 2024). Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital seperti Wordwall terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Wordwall memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran interaktif melalui permainan edukatif, kuis, dan soal-soal yang relevan dengan materi pelajaran.

Faktor yang diuji	Sebelum Penggunaan Wordwall (%)	Deskripsi
Kurangnya Pemahaman Arti Kata	70%	Siswa kesulitan memahami kosakata baru dalam bacaan.
Kesulitan Memahami Makna Tersirat	65%	Siswa tidak dapat menjelaskan tema atau pesan moral dari bacaan.
Kesulitan Membuat Kesimpulan	40%	Hanya 40% siswa mampu merangkum bacaan dengan tepat dan relevan.

Faktor Lingkungan Belajar	70%	Kelas kurang interaktif dan minimnya penggunaan media pembelajaran mengurangi minat baca.
---------------------------	-----	---

Berdasarkan hasil tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dianalisis lebih lanjut. Kosakata dan arti kata merupakan fondasi utama dalam pemahaman bacaan. Ketika siswa tidak memahami kosakata dengan baik, mereka akan kesulitan memahami teks secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengajaran kosakata harus dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran untuk memastikan siswa memahami konteks bacaan yang lebih kompleks. Kesulitan dalam memahami makna tersirat menunjukkan perlunya pelatihan berpikir kritis. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan analisis mendalam dapat membantu siswa untuk memahami pesan yang terkandung dalam bacaan. Guru dapat menggunakan teknik bertanya terbuka untuk memicu diskusi yang lebih dalam tentang tema atau moral dari bacaan. Kemudian, latihan membuat kesimpulan juga penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merangkum informasi dari bacaan. Dengan memberikan latihan yang fokus pada penyusunan ringkasan dan kesimpulan, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih analitis dan koheren. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa. Kelas yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, dan alat peraga lainnya, dapat meningkatkan minat siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk berdiskusi dan bertanya juga akan memudahkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami bacaan. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam proses pembelajaran membaca. Guru yang menerapkan metode pengajaran yang beragam dan menarik dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru untuk menguasai strategi pengajaran yang efektif menjadi sangat penting. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media ini memberikan elemen-elemen interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, melalui permainan edukatif dan soal-soal pilihan ganda. Wordwall juga memudahkan guru untuk memantau perkembangan siswa dalam memahami materi. Dengan memanfaatkan Wordwall, siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, serta dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti Wordwall dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa multimedia Word Wall berbasis digital layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, multimedia Word Wall berbasis digital memudahkan siswa belajar. Pengembangan media ini didasarkan pada materi yang telah disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka untuk siswa sekolah dasar. Multimedia adalah suatu tampilan multimedia yang dirancang oleh desainer agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktivitas kepada penggunanya. Adapun interaktivitas multimedia meliputi (1) pengguna dilibatkan untuk berinteraksi dengan program aplikasi; dan (2) aplikasi informasi bertujuan agar pengguna bisa mendapatkan pilihan informasi yang diinginkan tanpa harus melahap semuanya (Damopolii & Resmawan, 2019). Wordwall merupakan sebuah situs pembelajaran dimana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain dalam bentuk permainan. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu memiliki berbagai template kuis berbentuk game, hal ini dapat meningkatkan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Template kuis aplikasi wordwall tersedia seperti wujud soal opsi ganda (quiz), misteri silang (crosswor), memilah kartu ataupun mencocokkan gambar (matching pairs), memasang jawaban yang pas (find the match), dan sebagainya, sehingga alat evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai alat evaluasi harian maupun alat evaluasi semester (Nadia, 2022). Multimedia pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan elemen-elemen interaktif seperti permainan edukatif, simulasi, dan soal-soal pilihan ganda. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Multimedia pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang interaktif. Aplikasi berbasis website ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan (Sari & Bramasta, 2021). Wordwall adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat, Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya secara aktif. Media wordwall ini dapat melihat perkembangan kemampuan siswa. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya. Wordwall merupakan salah satu media digital yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran maupun sebagai alat evaluasi. media digital wordwall memiliki banyak kelebihan salah satu diantaranya adalah dapat diakses secara gratis dengan hanya mendaftar akun dengan menggunakan alamat e-mail, dengan demikian kita dapat memilih beberapa template yang tersedia. Wordwall merupakan media permainan edukasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, media ini digunakan untuk penyampaian materi pelajaran yang disajikan dengan menggunakan audio-visual yang dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan minat belajar siswa. Media wordwall mampu meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Wordwall merupakan salah satu media digital yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran maupun sebagai alat evaluasi. Adapun kekurangan dari media wordwall ini adalah dalam penggunaannya, rentan terjadi kecurangan dan ukuran huruf yang tidak tersedia pilihan dan tidak dapat diubah, untuk mendesain media atau alat evaluasi butuh waktu yang lama, dan kendala jaringan internet karen penggunaannya memerlukan jaringan internet yang optimal.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman kosakata, kemampuan memahami makna tersirat, kemampuan membuat kesimpulan, serta lingkungan belajar. Data menunjukkan bahwa 70% siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata baru, 65% tidak dapat menjelaskan tema atau pesan moral dari bacaan, dan hanya 40% yang mampu merangkum bacaan dengan tepat. Selain itu, 70% siswa merasa kurang termotivasi untuk membaca akibat lingkungan belajar yang kurang interaktif. Penerapan media pembelajaran berbasis digital, seperti Wordwall, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Wordwall menyediakan elemen interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik, serta memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif melalui permainan edukatif dan kuis. Dengan memanfaatkan media ini, siswa tidak hanya lebih termotivasi, tetapi juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penting untuk diketahui bahwa penggunaan Wordwall dan platform digital serupa memiliki serangkaian tantangan tersendiri. Pertimbangan harus dibuat terkait berbagai kekurangan, termasuk kemungkinan kecurangan, keterbatasan desain, dan ketergantungan pada konektivitas internet. Akibatnya, diperlukan pelatihan guru yang difokuskan pada penerapan strategi pengajaran yang efektif dan penggabungan media pembelajaran yang menarik. Singkatnya, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman bacaan siswa memerlukan strategi holistik, yang mencakup instruksi kosakata terpadu, pelatihan berpikir kritis, dan pembentukan suasana belajar yang mendukung. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan siswa akan mampu mengatasi tantangan saat ini dan memperoleh hasil pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2019). Efektifitas Media Pembelajaran berbasis Multimedia pada Materi Segiempat. *Algoritm. J. Math. Educ*, 1(2), 74-85.
- Gamayanti, Zeinita. (2019). Wordwall “Solusi untuk Pembelajaran Jarak Jauh yang Lebih Interaktif”. Diakses pada 11 desember 2024 melalui: <https://hightechteacher.id/wordwall-solusi-untuk-pembelajaran-jarak-jauh- yang-lebih-interaktif/>
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasih, I. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman
- Kemendikbud. (2022). *Laporan Hasil Pemantauan Kemampuan Membaca Siswa SD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.

- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860.
- Paida, A., & Rahmadani, A. (2024). 'Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Word Wall Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 7 Pulau Karanrang Kab. Pangkep'. *jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 6(2), 1898-1904.
- Pane, A. R. (2023). *Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Aplikasi Web Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101776 Sampali TP 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839.
- Pramono, I. Z. H., & Mushafanah, Q. (2024). 'Analisis Penggunaan Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Supriyadi'. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13358-13367.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74-82.)
- Sawaludin, R. 2024. 'Pengaruh Pembelajaran Media Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD Dharm' Karya UT (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).